

**COTTAGE DI PANTAI ALAM INDAH KOTA TEGAL
Pemanfaatan Potensi Alam Pantai Dengan Pendekatan Eko-Arsitektur
Sebagai Dasar Perancangan**

**COTTAGE IN PANTAI ALAM INDAH TEGAL
Using Base Natural Potential With Eco-Architecture Approach As Basis
For Design**

ABSTRAK

Tegal sebagai kota bahari, dimana memiliki kawasan pantai yang pada saat ini dijadikan obyek wisata yang terkenal dengan wisata Pantai Alam Indah (PAI). Pemanfaatan kekayaan alam oleh obyek wisata PAI ini tidak dikembangkan secara maksimal. Dengan melihat perkembangan wisata PAI ini, selain dari faktor jumlah pengunjungnya yang semakin meningkat dan pemanfaatan potensi alam, maka untuk menunjang fasilitas-fasilitas marina, perlu juga diwadahi oleh fasilitas akomodasi salah satunya perencanaan sebuah kawasan cottage. Dimana perancangan cottage ini dapat mendukung pengembangan obyek wisata PAI ini, dengan tetap memiliki nilai ekologis terhadap lingkungan disekitarnya.

Pada perencanaan cottage ini mempunyai tujuan untuk memfasilitasi di bidang akomodasi bagi wisatawan PAI ini, sehingga diharapkan dapat meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke wisata pantai ini dengan waktu yang lebih lama. Rancangan cottage dengan memanfaatkan potensi alam pantai sebagai dasar perancangan yang berkonsep Eko-Arsitektur.

Konsep Eko-Arsitektur itu berkaitan dengan arsitektur biologis, dimana bangunan itu sebagai kesatuan dari sistem udara, sistem energi, sistem bahan dan sistem air yang kemudian dari sistem ini diterapkan dalam merencanakan bangunan. Pada Eko-Arsitektur ini mempunyai style yang beragam, tetapi pada perencanaan cottage ini hanya menekankan pada arsitektur vernacular dan arsitektur bioklimatik.

Dalam perancangan cottage yang melalui pendekatan Eko-Arsitektur, untuk konsep arsitektur vernacular ditransformasikan ke dalam bentuk tipologi atap arsitektur local dari rumah masyarakat Tegal, yang pada umumnya atapnya berbentuk limasan dan pelana, sedangkan pada konsep bioklimatik yaitu mengarah pada perancangan cottage yang memiliki kesatuan dengan alam, dimana faktor eksternal juga perlu diperhatikan yaitu mengenai pengendalian udara, pengendalian suhu, pengendalian angin, yang dapat dilakukan dengan cara pengolahan orientasi bangunan, tata guna lahan, vegetasi. Dari perencanaan cottage ini peran alam menjadi penting, karena dari alam ini akan menjadi daya tarik tersendiri yang ditawarkan bagi pengunjung obyek wisata ini